

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM adalah badan usaha yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang mengacu pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Perekonomian Indonesia mayoritas terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Apalagi, fakta menunjukkan bahwa kelompok ini mampu bertahan dari berbagai guncangan akibat krisis ekonomi. Oleh karena itu, penguatan komunitas UMKM dengan melibatkan banyak kelompok menjadi prioritas utama. Aturan bisnis UKM dilindungi undang-undang. Usaha kecil dan menengah berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan usaha kecil, menengah dan mikro dapat memberikan banyak kesempatan bagi para penganggur untuk bekerja dan menghasilkan hal-hal yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat semakin sadar akan kurangnya kesempatan kerja formal dan menuntut diri mereka sendiri untuk menciptakan lapangan kerja, dan pada akhirnya mereka dapat memberikan kesempatan kerja bagi para penganggur. Mengingat pentingnya UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional, keberadaan UMKM di bidang ekonomi perlu mendapat perhatian penuh oleh pemerintah. Saat ini, perkembangan usaha kecil, menengah dan mikro tampak lambat. Ini karena bisnis Anda tertinggal dalam penggunaan teknologi informasi. Dibandingkan dengan perusahaan besar, mereka selalu memperhatikan penggunaan teknologi baru untuk mendukung bisnis mereka. Sistem yang digunakan oleh usaha kecil, menengah dan mikro masih menggunakan sistem pendataan masyarakat Probolinggo di Kabupaten yang belum sampai. Oleh karena itu, jika Anda mempertahankan sistem ini, tentu saja, kecil kemungkinannya untuk bersaing di dunia usaha. Oleh karena itu,

dengan meningkatkan kapasitas usaha kecil, menengah dan mikro di bidang teknis,



diharapkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil, menengah dan mikro dapat teratasi. Di Jawa Timur, khususnya Kabu. Probolinggo, perkembangan UKM sangat pesat. Tercatat, sebanyak 104 kegiatan usaha dibantu oleh Dinas Koperasi UKM Kabupaten Probolinggo. Di Kabupaten Kraksaan misalnya, terdapat 13 produk unggulan dengan nama berbeda, antara lain batik tulis Junaidi dengan nama dagang Pelangi, keripik tapioka Apud dengan nama dagang Rajawali, dan berbagai makanan olahan produksi Sumitro. Nama dagangnya adalah Cak Mitro, dll, dan sistem informasi berbasis website telah dibuat untuk menampilkan produk-produk berkualitas tinggi yang dihasilkan oleh usaha kecil, menengah dan mikro Kabupaten Probolinggo. Kami juga berharap masyarakat mengetahuinya. Pembelian melalui informasi usaha kecil, menengah dan mikro. Produk berkualitas. Kualitasnya tidak kalah dengan produk perusahaan atau pengusaha besar. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan suatu sistem informasi untuk menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi berbasis website. Sebaliknya, harus dalam daftar instansi pemerintah kecil, menengah dan mikro.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang pertanyaan sebelumnya, maka pertanyaan yang diajukan oleh penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membuat sistem informasi bagi usaha kecil, menengah dan mikro (UMKM) Kabupaten Probolinggo, sehingga pengelolaan data lebih efektif dan efisien.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian tersebut ialah menghasilkan sistem informasi ini diharapkan yaitu:

1. Untuk meningkatkan ekstabilitas data yang tersaji secara akurat bagi masyarakat,
2. Untuk mempermudah pemerintah kabupaten melakukan pendataan
3. Untuk mengembangkan sistem pemasaran bagi masyarakat

1.4. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Mempermudah masyarakat mengetahui produk unggul yang ada pada Kabupaten Probolinggo,

2. Mempermudah pemerintah kabupaten untuk menjadikan sarana promosi di bidang pengenalan produk unggulnya,
3. Mempermudah masyarakat untuk mengoptimalkan akses pemasaran UMKM melalui internet.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yaitu:

1. Aplikasi ini hanya menampilkan seluruh data informasi *website* yang sudah terhubung.
2. Aplikasi ini bisa di akses oleh semua masyarakat khususnya di Kabupaten Probolinggo.
3. Tampilan data sistem informasi produk unggul diambil pada tahun 2020

